

LAPORAN AKHIR



PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN USAHA KUB “TAPE SINGKONG” DI KABUPATEN JEMBER

Oleh:

Drs. N.G Krishnabudi, M.Agb (NIDN 0002046305)
Prof. Dr. Sarwedi, MM (NIDN 0015105304)

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
DESEMBER 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Program : Pendampingan Pengembangan Usaha KUB “Tape Singkong” di Kabupaten Jember
2. Nama Mitra Program : Home Industri Tape Super Madu dan Sumber Madu
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Drs. NG. Krishnabudi, M,Agb.
 - b. NIDN : 0002046305
 - c. Jabatan/Golongan : Penata/IIC
 - d. Program Studi : Ilmu Manajemen
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen Keuangan & MSDM
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax : Jl. Kalimantan 37 Jember
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota : Prof. Dr. Sarwedi, MM
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 1 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Kabupaten Jember
 - b. Kabupaten/Kota : Jember
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi Mitra : Radius 40 Km.
6. Luaran yang dihasilkan :
 1. Pengetahuan dan keterampilan akuntansi keuangan
 - ✓ Pembuatan bukti transaksi keuangan
 - ✓ Identifikasi/pengolongan transaksi
 - ✓ Pencatatan transaksi keuangan harian
 - ✓ Penyusunan Buku Besar dan Laporan Keuangan
 2. Pengetahuan Akses Perbankan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
8. Dana Pelatihan : Rp 30.000.000,-
9. Sumber Dana : BOPTN DIPA UNEJ Tahun Anggaran 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi UNEJ

Jember, 27 Desember 2015
Ketua Tim Pelaksana

Dr. H. Moehammad Fathorrazi, MSi.
NIDN. 0014066303

Drs. NG. Krishnabudi, M,Agb.
NIDN. 0002046305

Mengetahui
Ketua LPM

Drs. Sujito, Ph.D
NIDN. 0004026101

RINGKASAN

Sistem ekonomi kerakyatan merupakan landasan pembangunan ekonomi nasional yang memberikan kesempatan kerja dan berusaha seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mencapai peningkatan kesejahteraan secara merata dan berkeadilan. Upaya konkrit yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat salah satunya adalah pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Ditinjau dari segi jumlah usaha (*establishment*) maupun dari segi penciptaan lapangan kerja, UMK merupakan unit usaha yang memiliki peran sangat vital dalam pembangunan ekonomi daerah maupun nasional. Namun demikian, meskipun potensi yang dimiliki UMK cukup besar sebagai pondasi perekonomian nasional yang cukup tangguh dan tidak mudah terpengaruh oleh guncangan eksternal, masih terdapat berbagai masalah yang menghambat perkembangan UMK diantaranya adalah kualitas SDM pelaku usaha yang masih cukup rendah, keterbatasan modal yang dimiliki, serta kesulitan UMK dalam mengakses permodalan eksternal atau masih minimnya UMK yang *bankable*.

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi dan pengamatan yang dilakukan atas kondisi Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Jember diketahui permasalahan pokok yang dihadapi oleh UMK yaitu manajemen usaha yang belum berlandaskan IPTEK sebagaimana terlihat dari indikator-indikator seperti: (i) proses produksi yang tradisional; (ii) manajemen pemasaran yang tidak didukung data-data pasar yang memadai; (iii) pengelolaan keuangan yang belum didasarkan perencanaan/anggaran yang baik; (iv) pengelolaan sumber daya manusia terutama penentuan upah yang kurang memperhatikan kinerja; serta (v) minimnya kesadaran pelaku UMK akan pentingnya data/informasi terutama informasi keuangan. Kondisi tersebut membutuhkan program-program pelatihan dan pendampingan yang bertugas membantu UMK mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam hal pengelolaan/manajemen usaha.

Bertumpu pada kondisi tersebut maka solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan terutama untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMK di bidang akuntansi keuangan dan penyusunan anggaran keuangan, serta pengetahuan dan pengalaman dalam memperoleh sumber keuangan eksternal (perbankan). Proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan meliputi

pengajaran tentang akuntansi keuangan, penyusunan software komputer akuntansi untuk pengelolaan keuangan UMK, serta mendidik dan mendampingi para pelaku UMK memperoleh akses perbankan sebagai sumber pembiayaan eksternal sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan UMK.

Hasil survey lapang yang dilakukan pada bulan pertama untuk mengetahui operasi dan fungsi-fungsi bisnis calon peserta pendampingan yaitu *Home Industry* Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu menunjukkan bahwa keduanya masih belum menerapkan sistem akuntansi keuangan pada usaha mereka, terlihat dari tidak adanya laporan keuangan yang disusun untuk melihat perkembangan usaha serta penentuan harga produk yang masih bersifat tradisional. Oleh karenanya, pelatihan dan pendampingan akuntansi keuangan menjadi jalan keluar yang dibutuhkan dalam mengatasi masalah ini.

Dalam kurun waktu dua bulan, pelatihan akuntansi keuangan telah dilakukan dua kali pada masing-masing *home industry* dengan materi pelatihan berupa pembuatan bukti transaksi, identifikasi dan penggolongan transaksi, pencatatan transaksi keuangan harian, dan penyusunan buku besar dan laporan keuangan. Selain pelatihan, pendampingan implementasi pengetahuan akuntansi keuangan pada kegiatan usaha juga dilakukan dengan evaluasi selama tiga kali seminggu yaitu pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Sejauh ini, telah dilakukan 23 kali evaluasi atas implementasi akuntansi keuangan di masing-masing *home industry* dengan perkembangan yang cukup memuaskan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Solusi yang Ditawarkan	4
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	5
2.1 Target	5
2.2 Luaran	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	6
3.1 Deskripsi Kegiatan	6
3.2 Teknologi yang diintroduksi	6
BAB 4. KELAYAKAN PT	8
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
5.1 Persiapan Pelaksanaan Kegiatan	10
5.2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan.....	12
5.3 Evaluasi Kegiatan	14
BAB 6. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	15
6.1 Biaya Kegiatan	15
6.2 Jadwal Kegiatan	16
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	17
7.1 Kesimpulan	17
7.2 Saran	17
Lampiran 1. Biodata Tim Pelaksana	18
Lampiran 2. Dokumen-Dokumen yang Dibutuhkan	28

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sistem ekonomi kerakyatan merupakan landasan pembangunan ekonomi nasional di era reformasi. Dalam hal ini sistem ekonomi kerakyatan merupakan tatanan ekonomi yang memberikan kesempatan kerja dan berusaha seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mencapai peningkatan kesejahteraan secara merata dan berkeadilan. Upaya peningkatan ekonomi masyarakat secara kongkrit dapat dilakukan salah satunya melalui pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Hal tersebut dikarenakan UMK memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi daerah maupun nasional ditinjau dari segi jumlah usaha (*establishment*) maupun dari segi penciptaan lapangan kerja. Intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan jumlah investasi yang relatif kecil, menyebabkan usaha mikro dan kecil lebih fleksibel dan mudah beradaptasi terhadap perubahan pasar, serta tanggap dalam menangkap peluang untuk substitusi impor dan meningkatkan persediaan domestik sehingga tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan eksternal.

Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil terbukti merupakan penggerak utama sektor riil yang berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hasil survei yang dilakukan oleh BPS dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menyebutkan bahwa jumlah UMKM pada tahun 2011 sebanyak 55,2 juta unit yang terdiri dari 54.559.969 unit Usaha Mikro, 602.195 unit Usaha Kecil dan 44.280 unit Usaha Menengah. Jumlah UMKM pada tahun 2011 adalah sekitar 99,99 persen dari total unit usaha yang ada dan diperkirakan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97,24 persen.

Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jatim, hingga akhir 2012 jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur mencapai 6.825.931 UMKM yang terdiri dari 60,25 persen UMKM yang bergerak di sektor pertanian dengan jumlah unit usaha sebanyak 4.112.443 usaha, dan sektor non pertanian sebesar 39,75 persen dengan jumlah unit usaha sebanyak 2.713.488 usaha (BPS. 2012). Jumlah itu meningkat sekitar 50 persen dibandingkan dengan survei tahun 2006 yang mencapai 4,2 juta UMKM. Apabila ditinjau dari jumlah UMKM di masing-masing kabupaten dan kota, penyumbang jumlah UMKM terbesar adalah Kabupaten Jember yakni sebanyak 424.151 usaha, disusul oleh Kabupaten Malang dan Banyuwangi. Meskipun potensi

UMK sangat besar sebagai pondasi perekonomian daerah dan nasional, namun demikian masih terdapat berbagai masalah yang menghambat perkembangan UMK diantaranya adalah kualitas SDM pelaku usaha yang masih cukup rendah, keterbatasan modal yang dimiliki, serta kesulitan UMK dalam mengakses permodalan eksternal. Permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan UMK umumnya dikarenakan usaha mikro dan kecil merupakan usaha perorangan yang mengandalkan pemilik sebagai sumber permodalan utama dengan jumlah yang sangat terbatas.

Keterbatasan SDM usaha mikro dan kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap pengelolaan usahanya. Sejauh ini, sebagian besar SDM pelaku usaha memiliki keterbatasan pada pengetahuan pengelolaan/manajemen usaha yang baik dan benar. Oleh karenanya mayoritas usaha mikro dan kecil kerap kali menjalankan usahanya tanpa memiliki perencanaan dan pengendalian kegiatan usaha terutama keuangan sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang. Keterbatasan pengetahuan mengenai pembukuan dan tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha yang menyebabkan pengelolaan keuangan usaha kurang optimal.

Sebagian besar UMK menjalankan usaha dengan informasi keuangan yang tidak tertata dengan baik, tidak mempunyai perencanaan dan pengendalian usaha terutama perencanaan dan pengendalian laba usaha (*business plan*). Hal ini berdampak pada sulitnya mengakses permodalan baik dari perbankan maupun lembaga keuangan non bank. Kurangnya informasi dan pemahaman tentang perbankan semakin mempersulit UMK untuk memperoleh pendanaan eksternal. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh perspektif yang melekat pada para pelaku UMK yang masih menganggap bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan perbankan merupakan hal yang rumit dan beresiko tinggi sehingga menyebabkan UMK lebih memilih mengandalkan modal sendiri dari pada meminjam ke perbankan.

UMK seharusnya dapat dijadikan sebagai salah satu strategi utama pembangunan nasional yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan penciptaan lapangan pekerjaan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan komitmen bersama yang kuat dari berbagai pihak yang berkepentingan baik pemerintah, Perguruan Tinggi, swasta, maupun masyarakat serta didukung oleh upaya-upaya sistematis dan konseptual secara konsisten

dan terus-menerus. Berkaca pada kondisi UMK di Kabupaten Jember yang memiliki manajemen usaha yang belum berlandaskan IPTEK dengan indikator: (i) proses produksi yang tradisional; (ii) manajemen pemasaran yang tidak didukung data-data pasar yang memadai; (iii) pengelolaan keuangan yang belum didasarkan perencanaan/anggaran yang baik; (iv) pengelolaan sumber daya manusia terutama penentuan upah yang kurang memperhatikan kinerja; serta (v) minimnya kesadaran pelaku UMK akan pentingnya data/informasi terutama informasi keuangan membutuhkan program-program pelatihan dan pendampingan yang bertugas membantu UMK mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam hal pengelolaan/manajemen usaha.

Hingga saat ini, upaya yang telah dilakukan oleh LPM UNEJ untuk meminimalisasi kendala-kendala tersebut diantaranya: menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan UMK dalam mengelola/manajemen usaha. Pada tahun 2014 dilakukan Peningkatan Kinerja Komunitas Batik Jember Melalui Pendidikan Organisasi Dan Manajemen Bisnis (SKKD No 1684/UN25.3.2/PM/2014) atas nama Drs. Krishnabudi, M.Agb. Pada tahun yang sama dilakukan Pelatihan Program Wirausaha Inovatif Berbasis Sosial Dan Lingkungan (SKKD Nomor: 1685/UN25.3.2/PM/2014) atas nama Prof. Dr. Sarwedi, MM.

Hasil evaluasi atas kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan menghasilkan kesimpulan bahwa pelatihan-pelatihan lanjutan sangat penting untuk dilakukan dan menyarankan adanya kerjasama berbagai lembaga untuk mengagendakan pelatihan-pelatihan secara intensif untuk meningkatkan keterampilan para pelaku UMK. Berlandaskan kesimpulan dan saran yang diberikan, maka pengusul akan melaksanakan pelatihan manajemen UMK lanjutan berupa pelatihan dan pendampingan usaha terutama dalam penyusunan sistem akuntansi keuangan untuk pengelolaan keuangan UMK.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi dan pengamatan yang dilakukan atas kondisi Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Jember ditemukan permasalahan pokok yang dihadapi oleh UMK yaitu manajemen usaha yang belum berlandaskan IPTEK terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari program pengabdian ini adalah:

1. Memberikan keterampilan di bidang akuntansi keuangan, meliputi pembuatan bukti transaksi, identifikasi/pengolongan transaksi, pencatatan transaksi keuangan harian, serta penyusunan Buku Besar dan Laporan Keuangan
2. Memberikan pengetahuan dalam mengakses sumber keuangan eksternal (perbankan)

1.4 Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMK di bidang akuntansi keuangan dan penyusunan anggaran keuangan, serta pengetahuan dan pengalaman dalam memperoleh sumber keuangan eksternal (perbankan). Proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan yaitu pengajaran tentang akuntansi keuangan yang meliputi pembuatan bukti transaksi, identifikasi/pengolongan transaksi, pencatatan transaksi keuangan harian, serta penyusunan Buku Besar dan Laporan Keuangan. Disamping itu diberikan pula pengetahuan mengenai akses perbankan sebagai sumber pembiayaan eksternal UMK.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Peserta pendampingan pengembangan KUB adalah para pelaku *home industry* yang bergerak di bidang pengolahan tape singkong di Kabupaten Jember. Sebagai langkah awal, pendampingan dilakukan kepada dua *home industry* pengolahan tape singkong yaitu Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu sebagai percontohan. Apabila pendampingan yang dilakukan terhadap kedua *home industry* tersebut berhasil, maka pendampingan tahap selanjutnya akan dilakukan terhadap *home industry* pengolahan tape singkong lainnya di Kabupaten Jember dengan jumlah yang lebih banyak.

2.2 Luaran

Luaran yang akan dihasilkan di akhir kegiatan program ini adalah:

1. Pengetahuan dan keterampilan akuntansi keuangan sesuai standar akuntansi keuangan (SAK) meliputi pembuatan bukti transaksi, identifikasi/pengolongan transaksi, pencatatan transaksi keuangan harian, serta penyusunan Buku Besar dan Laporan Keuangan
2. Pengetahuan mengenai akses perbankan sebagai sumber keuangan eksternal

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Deskripsi Kegiatan

Program pengabdian ini secara keseluruhan akan dilakukan dalam kurun waktu satu tahun. Beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan agar program pengabdian ini berjalan lancar dan mencapai tujuan dengan efektivitas yang tinggi adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi bisnis peserta dalam rangka penentuan metode pelaksanaan yang tepat. Pada kegiatan ini diupayakan memperoleh data-data mengenai kegiatan usaha (operasi dan fungsi-sungsi bisnis) peserta yang meliputi aspek pasar, aspek produksi, aspek sumberdaya manusia, serta aspek administrasi dan keuangan usaha melalui survey lapang. Berdasarkan data-data tersebut akan disusun suatu siklus akuntansi bisnis dan pos-pos akuntansi yang sesuai dengan kegiatan usaha calon peserta, serta bahan dan perlengkapan pendampingan (*teaching aids*) yang diperlukan. Seiring dengan kegiatan penyusunan *teaching aids*, dilakukan pula kegiatan diskusi antara pelaksana pengabdian dan calon peserta pendampingan yaitu *home industry* Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu sebagai media transfer ilmu pengetahuan mengenai akses perbankan sebagai sumber keuangan eksternal UKM.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada bulan kedua dan ketiga dengan fokus materi yaitu pengetahuan dan keterampilan akuntansi keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdiri dari pembuatan bukti transaksi, identifikasi/pengolongan transaksi, pencatatan transaksi keuangan harian, serta penyusunan Buku Besar dan Laporan Keuangan. Metode penyampaian materi adalah tutorial dan diskusi oleh tim pelaksana menggunakan *Power Point Presentation* (PPT) dan modul yang disertai dengan pendampingan implementasi pengetahuan akuntansi keuangan yang diperoleh dari kegiatan pelatihan tersebut terhadap kegiatan usaha peserta secara berkelanjutan.

3.2 Teknologi yang Diintroduksi

Kegiatan meningkatkan pengetahuan dan pendampingan akuntansi keuangan menerapkan serangkaian teknik yang sesuai dengan kebutuhan akan pengetahuan yang ingin diintroduksi sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kebutuhan pengetahuan yang akan diberikan kepada peserta dilakukan survey lapang menggunakan teknik pengamatan dan wawancara (*interview*) terstruktur dengan alat kuisisioner. Hasil pengamatan secara langsung dan jawaban peserta atas kuisisioner akan dibandingkan dengan pengetahuan yang seharusnya dimiliki sehingga diketahui pengetahuan apa yang perlu ditingkatkan.
- b. Berdasarkan kebutuhan materi tersebut, telah disusun *teaching aids* berupa PPT yang dipresentasikan oleh tim pelaksana dan modul pelatihan yang sesuai dengan siklus akuntansi dan pos-pos akuntansi kegiatan usaha peserta pelatihan dan pendampingan. Pada setiap awal penyampaian materi pelatihan dilakukan pre-test secara lisan, diikuti dengan diskusi di akhir pelatihan sebagai sarana untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang disampaikan. Di samping itu dilakukan pula pemantauan secara berkala sebagai sarana evaluasi atas keberhasilan implementasi akuntansi keuangan terhadap kegiatan usaha peserta pendampingan.

Tabel 1. berikut menyajikan rincian kegiatan, teknologi yang digunakan serta output yang dihasilkan dari kegiatan ini secara keseluruhan:

Tabel.1 Rincian kegiatan, teknologi yang digunakan dan output yang dihasilkan

Bulan	Kegiatan	Teknologi	Output
A. Tahap Persiapan			
1	- Survey lapang untuk mengetahui operasi dan fungsi-fungsi bisnis calon peserta		Mengetahui operasi dan fungsi-fungsi bisnis calon peserta pendampingan
	- Penyusunan Siklus akuntansi bisnis		
	- Penyusunan pos-pos akuntansi		
	- Penyusunan modul akuntansi keuangan		Modul pelatihan
	- Pemberian pengetahuan akses perbankan		Pengetahuan Akses Perbankan
B. Pelatihan Akuntansi Keuangan			
2	- Pembuatan bukti transaksi - Identifikasi/pengolongan transaksi - Pencatatan transaksi keuangan harian	Modul	- Bukti transaksi - Buku Jurnal
3	- Penyusunan buku besar dan laporan keuangan	Modul	Buku besar, laporan keuangan: neraca, dan laba rugi
C. Pelatihan Penyusunan Anggaran			
4	- Penyusunan asumsi-asumsi anggaran	Modul	Asumsi-asumsi anggaran
5	- Penyusunan anggaran/biaya bahan	Modul	- Anggaran bahan
	- Penyusunan anggaran/biaya tenaga kerja - Penyusunan anggaran/biaya overhead		- Anggaran gaji dan upah - Anggaran/biaya overhead
6	- Penyusunan anggaran komprehensif	Modul	- Anggaran komprehensif
	- Penyusunan anggaran kas		- Proyeksi arus kas
D. Pendampingan Komputer Akuntansi dan Pendampingan Akses Perbankan			
7	- Penyusunan software komputer akuntansi		
8-10	- Pendampingan penggunaan komputer akuntansi		
11 & 12	- Pendampingan akses perbankan		

BAB 4. KELAYAKAN PT

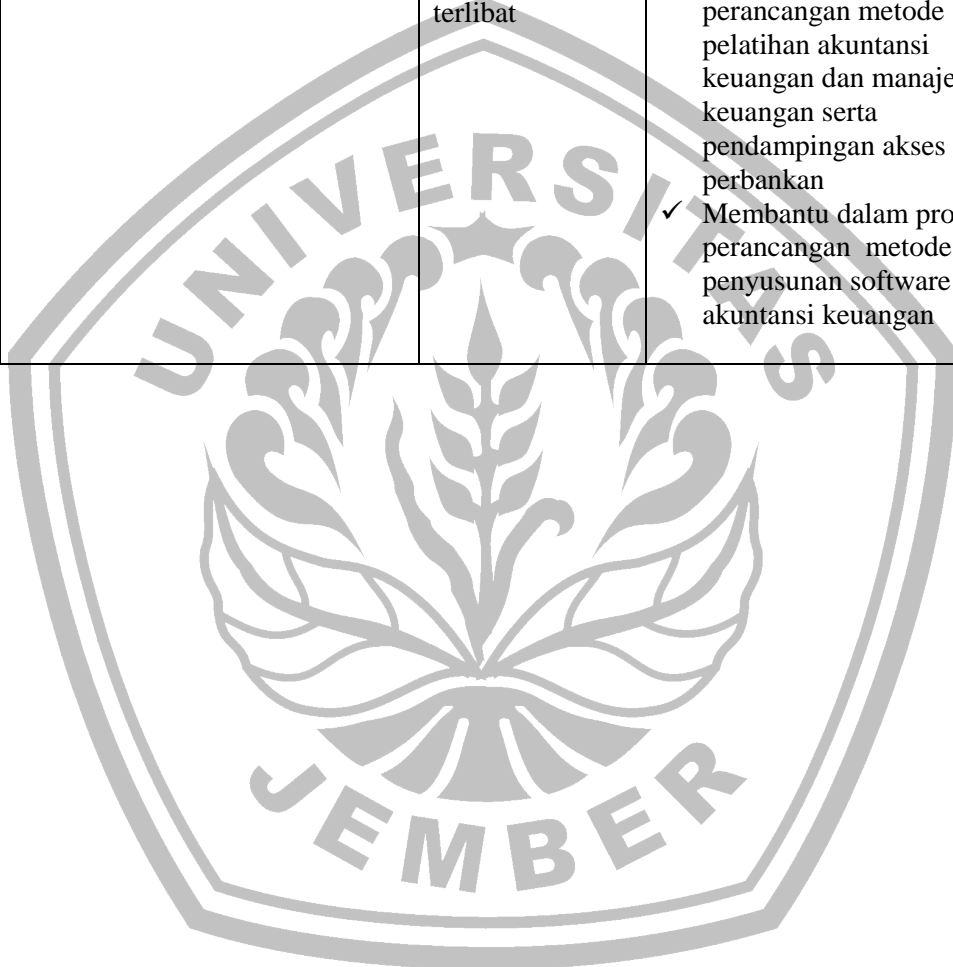
Universitas Jember (UNEJ) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi negeri di Jawa Timur berkewajiban untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan dalam restra, yaitu menjadi Universitas unggul dalam mengembangkan IPTEKS yang berwawasan lingkungan, dan berkemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) bagi kepentingan kemanusiaan, terutama kearah berkembangnya agroindustri. Dalam rangka ikut memberikan kontribusi merealisasikan visi UNEJ, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) UNEJ melakukan berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dari berbagai fakultas dan program studi, khususnya di wilayah eks-Keresidenan Besuki bekerja sama dengan berbagai institusi seperti LIPI, Ditjen Dikti, Pemprov dan Pemkab, dan berbagai instansi swasta. Pada tahun anggaran ini, LPM UNEJ bekerja sama dengan beberapa instansi melakukan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja menggunakan pendekatan *empowering* (pemberdayaan) usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Berdasarkan pengalaman sebagaimana diuraikan diatas, maka pada tahun anggaran ini tim pengusul melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat berupa Pendampingan Pengembangan Usaha KUB “Tape Singkong” di Kabupaten Jember yang merupakan program lanjutan dari dua program pengabdian sebelumnya yaitu Peningkatan Kinerja Komunitas Batik Jember Melalui Pendidikan Organisasi Dan Manajemen Bisnis (SKKD No 1684/UN25.3.2/PM/2014) atas nama Drs. Krishnabudi, M.Agb, dan Pelatihan Program Wirausaha Inovatif Berbasis Sosial dan Lingkungan (SKKD Nomor: 1685/UN25.3.2/PM/2014) atas nama Prof. Dr. Sarwedi, MM.

Tabel.2 Deskripsi tugas dari masing-masing dosen dan mahasiswa yang terlibat

No.	Nama	Jabatan	Tugas
1	Drs. N.G. Krishnabudi, M.Agb	Ketua Pelaksana	<ul style="list-style-type: none">✓ Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan mulai dari observasi lapangan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan✓ Merancang metode pelatihan akuntansi

			keuangan dan manajemen keuangan
2	Prof. Dr. Sarwedi, MM	Anggota I	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merancang metode penyampaian pengetahuan dan pendampingan akses perbankan ✓ Merancang metode penyusunan software akuntansi keuangan
3	Ika Nurjannah	Mahasiswa yang terlibat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu dalam proses perancangan metode pelatihan akuntansi keuangan dan manajemen keuangan serta pendampingan akses perbankan ✓ Membantu dalam proses perancangan metode penyusunan software akuntansi keuangan



BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMK di bidang akuntansi keuangan dan penyusunan anggaran keuangan, serta pengetahuan dan pengalaman dalam memperoleh sumber keuangan eksternal (perbankan) dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan. Tahap awal program ini telah terlaksana selama tiga bulan dari waktu satu tahun yang direncanakan dengan lancar.

5.1 Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil survey lapang untuk mengetahui kondisi bisnis calon peserta pendampingan yaitu Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu menunjukkan bahwa kedua usaha tersebut memiliki rata-rata kapasitas produksi mencapai 1 ton singkong per hari. Dari aspek pemasaran, pangsa pasar atau ruang lingkup daerah pemasaran kedua *home industry* ini tidak hanya di dalam Kabupaten Jember saja, melainkan sudah bisa merambah ke luar kota seperti Kabupaten Lumajang, Probolinggo, Pasuruan, Sidoarjo dan Surabaya. Sedangkan sistem penjualan yang digunakan adalah sistem penjualan secara tunai dan sistem penjualan titipan atau konsinyasi. Sistem penjualan tunai dilakukan apabila ada pesanan dari pelanggan atau pembeli datang secara langsung ke tempat usaha untuk membeli, sedangkan sistem konsinyasi dilakukan setiap hari dengan cara dititipkan pada toko-toko oleh-oleh yang telah menjadi partner kerja Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu baik yang ada di daerah Jember maupun di luar Jember. Dalam hal ini, pihak yang menitipkan barang dagangan (pemilik) disebut sebagai *consignor*, pihak yang menerima titipan barang dagangan disebut sebagai *consignee* atau komisioner.

Kegiatan pokok *home industry* Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu pada dasarnya adalah mengolah bahan baku singkong menjadi tape yang siap untuk dijual. Adapun tahapan yang dilalui selama proses produksi tape singkong meliputi berbagai tahapan seperti: (i) pengupasan; (ii) pencucian; (iii) perebusan; (iv) pendinginan; (v) peragian; (vi) dan pengemasan. Bahan baku utama yang dibutuhkan selama proses produksi tape terdiri dari singkong, ragi yang telah dihaluskan, dan daun pisang untuk menutup atau membungkus tape selama proses fermentasi. Sedangkan bahan penolong yang dibutuhkan berupa kardus atau kotak anyaman bambu untuk pengemasan. Peralatan yang dibutuhkan selama proses produksi diantaranya terdiri dari: (i) baskom; (ii) panci

kukus; (iii) kompor; (iv) kain lap; (v) penyaring; (vi) piring, sendok dan garpu; (vii) pisau; (viii) tampah, (xi) timbangan dan (x) perlengkapan pengemasan.

Proses pembuatan tape singkong diawali dengan mempersiapkan bahan baku utama yang diperlukan. Singkong yang digunakan untuk membuat tape sebaiknya adalah singkong yang baru dipanen dengan umur optimumnya adalah 10 bulan, karena jika menggunakan singkong yang telah disimpan dan memiliki umur lebih dari 12 bulan maka kualitas tape yang dihasilkan akan kurang baik. Lama proses pengukusan akan menentukan tekstur produk olahan tape yang dihasilkan. Pengukusan singkong biasanya dilakukan dalam waktu ± 30 menit untuk menghasilkan singkong yang matang dan lunak.

Proses peragian singkong dilakukan setelah singkong benar-benar dingin. Ragi yang digunakan biasanya kurang dari 1% dari total singkong yang digunakan. Pembuatan tape memerlukan kecermatan dan kebersihan yang tinggi agar proses fermentasi berlangsung dengan baik. Kebersihan alat-alat produksi yang bebas dari lemak atau minyak menjadi faktor penentu keberhasilan proses fermentasi. Selain itu, takaran ragi yang pas, proses pencampuran ragi yang merata, serta kebersihan air yang digunakan untuk mencuci bahan baku utama singkong juga sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses fermentasi tape.

Dari aspek sumberdaya manusia, *home industry* Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu masing-masing memiliki karyawan sebanyak 12 orang dan 15 orang karyawan dengan menganut sistem gotong royong bagi karyawannya yaitu semua karyawan ikut melakukan pemrosesan secara bersama-sama mulai dari pengambilan singkong, pengupasan, pencucian sampai proses peragian dan pengepakan tape, sehingga tidak memiliki pemisahan tugas secara jelas yang bisa memantau dan mengontrol jalannya proses produksi. Sistem penggajian yang diterapkan oleh *home industry* Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu yaitu sistem gaji mingguan sebesar Rp 250.000 per karyawan sedangkan jam kerjanya dimulai sejak pukul 08.00 WIB hingga selesai.

Ditinjau dari aspek keuangan, kedua *home industry* tersebut belum menerapkan sistem akuntansi, pembukuan dan tidak membuat Laporan Keuangan untuk mengetahui perkembangan usahanya. Sejauh ini, penentuan harga jual tape hanya berdasarkan perhitungan kasar atas biaya produksi ditambah dengan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh pemilik. Kurangnya informasi dan data-data pasar yang digunakan dalam penentuan harga jual produk tape atau dengan kata lain penentuan harga jual yang masih

bersifat tradisional ini menjadi faktor utama yang menghambat para pengusaha tape tidak mampu untuk bersaing di lingkungan industri yang lebih besar, sehingga pelatihan dan pendampingan dalam hal penerapan sistem akuntansi dan pembukuan pada usaha *home industry* pengolahan tape menjadi suatu kebutuhan dan jalan keluar untuk mengatasi masalah ini. Di samping itu, pengetahuan mengenai akses perbankan sebagai sumber pembiayaan eksternal dari kedua *home industry* tersebut juga masih rendah. Oleh karenanya, hingga saat ini pemilik masih menjadi sumber permodalan utama.

Berdasarkan hasil survey lapang yang dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek bisnis *home industry* Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu tersebut yang meliputi aspek pemasaran, produksi, sumberdaya manusia, serta administrasi dan keuangan, dibuatlah pos-pos akuntansi yang sesuai dengan kegiatan usaha yang ditekuni oleh kedua *home industry* tersebut, kemudian disusun dalam bentuk modul yang nantinya akan digunakan selama proses pelatihan dan pendampingan usaha. Seiring dengan kegiatan penyusunan modul, dilakukan pula diskusi sebagai sarana penyampaian pengetahuan mengenai akses perbankan sebagai sumber pembiayaan eksternal.

5.2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Sejauh ini, kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan baru berjalan selama tiga bulan (sejak 1 Oktober 2014 – 23 Desember 2014) dari seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan selama kurun waktu satu tahun. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan selama bulan Oktober sebagaimana dijelaskan pada poin 5.1, yaitu terdiri dari kegiatan survey lapang dan penyusunan *teaching aids* berupa PPT dan modul pelatihan oleh pelaksana program pengabdian dengan penanggungjawab Drs. NG. Krishnabudi, M.Agn. Seiring dengan kegiatan penyusunan modul, pada bulan Oktober ini juga dilakukan diskusi antara pelaksana kegiatan dengan kedua *home industry* (Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu) mengenai akses perbankan sebagai sumber pembiayaan eksternal dengan penanggungjawab Prof. Dr. Sarwedi, MM. Kegiatan diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman *home industry* Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu mengenai akses perbankan meliputi persyaratan, tata cara, dan manfaat memperoleh pinjaman bank untuk meningkatkan skala usahanya. Kegiatan diskusi ini merupakan tahap awal yang dilakukan sebagai bentuk

pembekalan atas kegiatan pendampingan akses perbankan yang akan dilakukan pada periode selanjutnya.

Tahap selanjutnya yaitu pelatihan dan pendampingan akuntansi keuangan yang terdiri dari: (i) pelatihan pembuatan bukti transaksi; (ii) identifikasi/penggolongan transaksi; (iii) pencatatan transaksi keuangan harian; dan (iv) penyusunan buku besar dan laporan keuangan. Pelatihan Akuntansi Keuangan ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu November-Desember 2015 dengan fokus pelatihan terbagi menjadi dua bagian yaitu: pelatihan dan pendampingan mengenai pembuatan bukti transaksi, identifikasi dan penggolongan transaksi dan pencatatan transaksi keuangan harian dilakukan selama bulan November, sedangkan pelatihan dan pendampingan mengenai penyusunan buku besar dan laporan keuangan dilaksanakan pada bulan Desember 2015.

Selama dua bulan terakhir, pelatihan akuntansi keuangan telah dilaksanakan selama dua kali yaitu pada tanggal 2 November 2015 dan 1 Desember 2015. Kegiatan ini diikuti oleh 29 peserta yang terdiri dari 2 pemilik *home industry* Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu dan 27 karyawan dari kedua *home industry* tersebut. Kegiatan pelatihan terdiri dari penyampaian materi pokok pelatihan kepada peserta, dimulai dengan pre-test secara lisan dan diakhiri dengan diskusi sebagai evaluasi atas pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan. Hasil yang dicapai dari pendidikan ini adalah adanya pemahaman dan kesadaran peserta tentang pentingnya pemanfaatan akuntansi keuangan bagi keberlangsungan usaha mereka. Selain pelatihan, kegiatan pendampingan dilakukan untuk membantu para peserta *home industry* untuk mengimplementasikan pemahan mengenai akuntansi keuangan yang telah mereka dapatkan selama kegiatan pelatihan kedalam praktik usaha yang mereka jalankan setiap harinya. Hasil lanjutan dari pemahaman tersebut adalah terciptanya bukti transaksi, dan tersusunnya buku jurnal, buku besar dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi bagi masing-masing peserta pelatihan dan pendampingan. Pemantauan atas implementasi akuntansi keuangan tersebut dilakukan selama tiga kali seminggu yaitu pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu untuk mengetahui perkembangan dari pemahaman peserta dalam mempraktekkan akuntansi keuangan dalam usaha yang mereka tekuni. Kegiatan pendampingan ini telah berjalan selama dua bulan, dan dalam kurun waktu tersebut evaluasi terhadap implementasi akuntansi keuangan di masing-masing *home industry* telah dilakukan sebanyak 23 kali dengan hasil yang cukup memuaskan.

5.3 Evaluasi

Kegiatan Pendampingan Pengembangan Usaha KUB “Tape Singkong” di Kabupaten Jember telah terealisasi dengan baik, tepat waktu dan lancar atas kerja sama berbagai pihak. Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan beberapa luaran diantaranya mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi keuangan sesuai standar akuntansi keuangan (SAK) meliputi pembuatan bukti transaksi, identifikasi/pengolongan transaksi, pencatatan transaksi keuangan harian, serta penyusunan Buku Besar dan Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan mulai digunakannya bukti transaksi dalam kegiatan usaha *home industry* Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu, serta pencatatan-pencatatan transaksi keuangan harian yang bermuara pada tersusunnya buku besar dan laporan keuangan usaha pada kedua *home industry* tersebut selama dua bulan terakhir (periode November-Desember). Selain itu, untuk membantu pengembangan usaha *home industry* tape singkong dalam aspek pembiayaan, diberikan pula pengetahuan mengenai akses perbankan sebagai sumber keuangan eksternal.

Pelatihan dan pendampingan lanjutan sangat diperlukan agar manfaat dari program pengabdian ini dapat dirasakan secara maksimal. Oleh karenanya, sebagai bentuk tindak lanjut atas kegiatan ini akan dilakukan pelatihan dan pendampingan lanjutan berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan anggaran, penyusunan dan pendampingan penggunaan software akuntansi keuangan, dan pendampingan akses perbankan pada periode selanjutnya sebagaimana telah direncanakan.

BAB 6. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

6.1 Biaya Kegiatan

Untuk mendukung ketercapaian target luaran sesuai rencana yang telah disusun, diperlukan dana sebesar Rp 30.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

No. Kwit	Jenis Pengeluaran	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1	Terima Dana	30.000.000	
2	Biaya Survey Lapang		5.000.000
3	Cetak Banner Pelatihan		450.000
4	Pengadaan Seminar Kit		1.600.000
5	Pembelian Konsumsi Mampirat Kegiatan Pelatihan dan Diskusi		1.450.000
6	Pembelian Konsumsi Mamiri Kegiatan Pelatihan dan Diskusi		1.080.000
7	Biaya Cetak Modul Pelatihan		1.820.000
8	Penyediaan ATK, Buku-Buku Praktek dan <i>Teks Book</i> Akuntansi Keuangan <i>Home Industry</i> Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu		3.000.000
9	Biaya Transport Pendampingan		2.700.000
10	Honor Panitia Pelatihan		7.000.000
11	Honor Pelaksana Pendampingan		4.600.000
12	Fotocopy dan Penyusunan Laporan Kegiatan		300.000
13	Konsumsi Rapat Koordinasi dan Evaluasi		1.000.000
	Sisa Uang / Saldo		0
	Total	30.000.000	30.000.000

6.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan													
1. Penyusunan Proposal	■												
2. Identifikasi Peserta (survey lapang)		■											
3. Penyusunan Pos-Pos Akuntansi Keuangan		■											
4. Penyusunan Modul		■											
5. Diskusi Pengetahuan Akses Perbankan		■											
6. Rapat Koordinasi	■		■										
Pelaksanaan Kegiatan													
1. Tahap I: Pelatihan Akuntansi Keuangan													
- Pembuatan bukti transaksi			■										
- Identifikasi/pengolongan transaksi			■										
- Pencatatan transaksi keuangan harian			■										
- Penyusunan buku besar dan laporan keuangan			■										
- Evaluasi kegiatan tahap I			■										
2. Tahap II: Pelatihan Penyusunan Anggaran													
- Penyusunan asumsi-asumsi anggaran													
- Penyusunan anggaran/biaya bahan													
- Penyusunan anggaran/biaya tenaga kerja													
- Penyusunan anggaran/biaya overhead													
- Penyusunan anggaran komprehensif													
- Penyusunan anggaran kas													
- Evaluasi kegiatan tahap II													
3. Tahap III: Pendampingan Komputer Akuntansi dan Pendampingan Akses Perbankan													
- Penyusunan software komputer akuntansi													
- Pendampingan penggunaan software komputer akuntansi										■	■		
- Pendampingan akses perbankan												■	
- Evaluasi kegiatan tahap III													■
Penyusunan Laporan Akhir													■

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Kegiatan Pendampingan Pengembangan Usaha KUB “Tape Singkong” di Kabupaten Jember telah terealisasi dengan baik dan lancar sebagaimana yang direncanakan
2. Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan beberapa luaran diantaranya mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi keuangan sesuai standar akuntansi keuangan (SAK) sebagaimana ditunjukkan dengan mulai digunakannya bukti transaksi dalam kegiatan usaha *home industry* Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu, serta pencatatan-pencatatan transaksi keuangan harian yang bermuara pada tersusunnya buku besar dan laporan keuangan usaha pada kedua *home industry* tersebut selama dua bulan terakhir (periode November-Desember).
3. Untuk membantu pengembangan usaha *home industry* Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu dalam aspek pembiayaan, diberikan pula pengetahuan mengenai akses perbankan sebagai sumber keuangan eksternal.

7.2 Saran

Beberapa saran yang dapat pelaksana berikan agar manfaat dari kegiatan Pendampingan Pengembangan Usaha KUB “Tape Singkong” di Kabupaten Jember ini dapat lebih maksimal dalam meningkatkan usaha *home industry* Tape Super Madu dan Tape Sumber Madu serta *home industry* tape singkong secara umum di Kabupaten Jember adalah diperlukannya pelatihan dan pendampingan lanjutan seperti pelatihan dan pendampingan penyusunan anggaran, penyusunan dan pendampingan penggunaan software akuntansi keuangan, dan pendampingan akses perbankan. Dengan adanya pelatihan-pelatihan lanjutan tersebut diharapkan implementasi akuntansi keuangan pada *home industry* tape singkong di Kabupaten Jember tidak berhenti pada level dasar dan pencatatan secara manual, namun dapat ditingkatkan pada level yang lebih tinggi dengan memanfaatkan teknologi komputerisasi, serta dapat membuat *home industry* tape singkong di Kabupaten Jember lebih *bankable* dan mampu memanfaatkan sumber pembiayaan eksternal dari perbankan untuk pengembangan usahanya.

Lampiran 1. Biodata Tim Pengusul

A. Ketua Pelaksana

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Drs. Nyoman Gede Krishnabudi
NIP : 19630402 198802 1 001
NIDN : 0002046305
Tempat dan Tanggal Lahir : Singaraja, 02 April 1963
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Hindu
Golongan/Pangkat : III/c / Penata
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Jember (UNEJ)
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Jember (68121)
Telp./Faks : (0331) 339322, 330224- Faks. (0331) 339322
Alamat Rumah : Perum Gunung Batu Permai DD 18 Jember
Telp./HP/Faks : 081358016633
Alamat e-mail : ngkrishnabudi@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi
1986	Strata 1	Universitas Jember	Manajemen
2012	Strata 2	Universitas Udayana	Manajemen Agribisnis

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
1991	Penulisan Buku Ajar dan Karya Tulis Ilmiah	Universitas Jember
1992	Tenaga Peneliti Tingkat Dasar	Universitas Jember

1996	Pendekatan Terapan/Applied Approach (AA)	Universitas Jember
1997	Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat	Universitas Jember
2004	Manajemen Sumber Daya Manusia	Universitas Indonesia
2007	Metodologi Penelitian Tingkat Lanjutan	Universitas Jember

PENGALAMAN JABATAN

Jabatan	Institusi	Tahun
Tim Penguji Penerimaan Pegawai Baru	Fakultas Kedokteran Gigi UNEJ	2003 & 2005
Tim Ahli Pengkajian Penyesuaian/Perbaikan Tunjangan Pegawai	Fakultas Kedokteran Gigi UNEJ	2004
Ketua Komisi Penelitian Pengupahan & Jaminan Sosial	Dewan Ketenagakerjaan Daerah Kabupaten Jember	2004

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/Program	Tahun
Manajemen Risiko	S-1	Jurusan Manajemen UNEJ	1988 s/d 1993
Akuntansi Biaya	S-1	Jurusan Manajemen UNEJ	1993 s/d 1998
Praktek Akuntansi	S-0	Jurusan Manajemen UNEJ	1993 s/d 1998
Seminar MSDM	S-1	Jurusan Manajemen UNEJ	1993 s/d 2003
Psikologi Industri	S-1	Jurusan Manajemen UNEJ	1998 s/d 2003
Kewirausahaan	S-1	Jurusan Manajemen UNEJ	2003 s/d 2008
Leadership	S-1	Jurusan Manajemen UNEJ	1998 s/d 2003
Manajemen Sumber daya Manusia	S-1	Jurusan Manajemen UNEJ	1988 s/d sekarang
Akuntansi Keuangan	S-1	Jurusan Manajemen UNEJ	1988 s/d sekarang
Perilaku Organisasi	S-1	Jurusan Manajemen UNEJ	2003 s/d sekarang
Perencanaan SDM	S-1	Jurusan Manajemen UNEJ	2003 s/d sekarang

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2002	Analisis Input Output Peran Sektor Agroindustri Dalam Perekonomian Kabupaten Banyuwangi		
2004	Model dan Strategi Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan di Kabupaten Jember		RUKK Kementrian Ristek 2004
2006	Pengelolaan Sampah Plastik Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Pemulung di Jember		IPTEK DALIPI 2006
2007	Analisis Faktor Determinasi Arus Modal Asing di Indonesia		
2012	Analisis Biaya Untuk Penentuan Proporsi Bagi Hasil pada Kerjasama Operasi (KSO) Budidaya Udang Tambak di Bali.		

KARYA TULIS ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2003	Sumber daya Manusia Indonesia menghadapi Globalisasi	Ecpose FE UNEJ
2013	Kajian Model dan Strategi Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan di Kabupaten Jember	Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 8/Nomor 3/September 2013
2013	Agribisnis Kedelai dan Ketahanan Pangan di Kabupaten Jember: Telaah Saluran Distribusi Pemasaran dan Struktur-Perilaku Pasar	Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 8/Nomor 3/September 2013
2013	Analisis Biaya Untuk Penentuan Proporsi Bagi Hasil Kerjasama Operasi (KSO) Budidaya Udang Tambak di Bali	Jurnal ISEI Volume 3/Nomor 2/Oktober 2013
2015	Determinants for Increasing The Urban People Financial Literacy in Regency of Jember, Indonesia	Indonesian Regional Science Association (IRSA)

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2004	Menyiapkan Sumber daya Manusia Yang Memiliki Daya Saing Global Dalam Perspektif Good.	BupatiJembercq. Sekretaris Daerah KabupatenJember.
2003	Review terhadap Kurikulum Mata Kuliah Kewirausahaan dalam rangka peningkatan Skill, Knowledge dan Attidute Mahasiswa	Student Advisory Centre (SAC) UNEJ

PESERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
2013	Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	Fakultas Ekonomi UNEJ
2013	Pelatihan Pembuatan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen Program Studi Manajemen	Fakultas Ekonomi UNEJ
2013	Stadium General: Peningkatan Wawasan Keilmuan Dosen dan Mahasiswa	Fakultas Ekonomi UNEJ
2013	Seminar Regional: Strategi Memasuki Pasar Global di Era Digital	Fakultas Ekonomi UNEJ
2014	Kuliah Umum: Masa Depan Telekomunikasi di Indonesia	Fakultas Ekonomi UNEJ
2014	Seminar Nasional : Peranan Bank Indonesia dalam Pengembangan Ekonomi Daerah	Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI)

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Kegiatan
1989	Pendampingan Manajemen Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (TTN) Jember.
	Pendampingan Manajemen Usaha Properti PT "Barokah Surya Timur".
	Pendampingan Manajemen Usaha Sapi Perah Peternak di Desa Mangli, Kecamatan, Jember.
	Pendampingan Manajemen Usaha Body Repair "Tunas Remaja" Desa Tegal Besar, Kecamatan, Jember.
	Pendampingan Manajemen Kerjasama Operasi (KSO) Tambak Udang di Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Propinsi Bali.
2014	IbM Ibu-Ibu Warga Perumahan Gunung Batu Permai dan Sumberalam dalam Pemanfaatan Pekarangan untuk Memenuhi Kebutuhan Sayuran
2014	Peningkatan Kinerja Komunitas Batik Jember Melalui Pendidikan Organisasi Dan Manajemen Bisnis

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam curriculum vitae ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Jember, 27 Desember 2015
Ketua Pengusul

Drs. N.G Krishnabudi, M.Agb
NIP 19630402 198802 1 001

B. Anggota Pelaksana

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

DATA PRIBADI

Nama : Prof. Dr. H. Sarwedi, MM
NIDN : 0015105304
Tempat/tanggal lahir : Banyumas, 15 Oktober 1953
Agama : Islam
Satus Perkawinan : Kawin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya / IVE
Jabatan : Guru Besar
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Dosen Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Jember
Direktur Pusat Pengkajian Ekonomi dan Sosial (PPES) Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Dasar dan Menengah

Tahun 1965 : Tamat Sekolah Dasar Negeri Kedungrandu 1 di Banyumas
Tahun 1971 : Tamat Sekolah Menengah Pertama Negeri II Purwokerto
Tahun 1974 : Tamat SMA Negeri I Purwokerto, (jurusan Sastra Sosial)

2. Pendidikan Tinggi

Tahun 1980 : Lulus Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pertanian
Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Tahun 1994 : Lulus Magister Manajemen Industri (Industri Perbankan),
Program Pascasarjana Magister Manajemen Industri ITATS
Surabaya
Tahun 2000 : Lulus Doktor Ilmu Ekonomi (Ekonomi Internasional /
Perdagangan),
Program Pascasarjana Universitas Airlangga

3. Pendidikan Tambahan

Tahun 1982 : Peserta Training Engineering dan Management, Pusat
Pendidikan & Latihan Kerja DPU Jakarta, 8 April 1982.
Tahun 1986 : Peserta Seminar Tindak Pidana Kejahatan di Surabaya, 4
Desember 1986.
Tahun 1987 : Peserta Lokakarya Metode Empiris Dalam Penelitian Ekonomi,
PAU Ilmu Ekonomi UI, 24 Oktober 1987.
Tahun 1987 : Peserta Diklat Analisis Ekonomi Fertilitas,
PAU Ilmu Ekonomi UI, 31 Oktober 1987.
Tahun 1993 : Peserta Kongres Pembangunan Pertanian Dalam Menanggulangi
Kemiskinan, PERHEPI, 29 Agustus 1993.

- Tahun 1994 : Peserta Diklat Perencanaan Proyek-proyek Pertanian & Agroindustri
LPEM – FE – UI, 2 Pebruari 1994.
- Tahun 1994 : Peserta Kursus AMDAL, PPLH UNAIR, 17 September 1994.

RIWAYAT PEKERJAAN

- Tahun 1985 : Ketua Program Study Kesekretariatan, tahun 1985 – 1993.

KEANGGOTAAN PROFESI

- Tahun 1984 : 1. PERHEPI
2. ISEI

KARYA ILMIAH

1. Karya Penelitian

- Tahun 1985 : Karakteristik Penerimaan Ekspor dan Kemungkinan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Pembangunan Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur.
- Tahun 1987 : Pengaruh Perkembangan Kerajinan Kuningan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.
- Tahun 1988 : Tinjauan ekonomis Pelaksanaan Pola Tanam Intensifikasi Padi Sawah di Desa Sumber Pinang Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.
- Tahun 1989 : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perpindahan Penduduk antar Propinsi di Indonesia.
- Tahun 1990 : Dampak Ekonomis Pelaksanaan Pola Tanam Supra Insus Tanaman Padi di Desa Wuluhan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
- Tahun 1991 : Survey Pemanfaatan Kredit Umum Pedesaan di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.
- Tahun 1997 : Penawaran Produk Ekspor Non Migas Indonesia Suatu Pendekatan Model Dinamis.
- Tahun 1998 : Penawaran Ekspor Kertas Indonesia Pendekatan Weight Leas Square.
- Tahun 1999 : Ekspor Produk Primer Unggulan Pendekatan Error Corection Model.
- Tahun 1999 : Pengaruh Kebijakan Penanaman Modal Keppres No17/1986 terhadap Ekspor Playwood Indonesia.
- Tahun 1999 : Ekspor Tekstil Indonesia Pendekatan Partial Adjusman t Model.
- Tahun 2000 : Uji Kausalitas Antara Jumlah Ekspor Dan Pergeseran Struktur Ekonomi.
- Tahun 2012 : "Studi Potensi Investasi dan Pengembangan Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Jember"
- Tahun 2012 : Analisis Ketimpangan Pendapatan anatar wilayah di Eks Karisidenan Besuki Provinsi Jawa Timur, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 8 no.1, Januari 2013, hal. 1-11, ISSN:1907-2643
- Tahun 2013 : Effect of Inflation on The Basis Security Sector in East Java. Jurnal ISEI, Vol. 3 no.1, April 2013, hal.71-86, ISSN 2089-1482.

- Tahun 2013 : Agribisnis Kedelai dan Ketahanan Pangan di Kabupaten Jember. Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 8 no.3, September 2013, hal. 371-382, ISSN:1907-2643
- Tahun 2013 : Kajian Model dan Strategi Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan di Kabupaten Jember. Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 8 no.3, September 2013, hal. 297-312, ISSN:1907-2643
- Tahun 2014 : Kajian Pelayanan Perizinan Dalam Rangka Peningkatan Investasi Daerah di Kabupaten Jember

2. Karya Pengabdian Masyarakat

- Tahun 1985 : Usaha Pembinaan Koperasi di Sekolah Dasar Jember Kidul XIV Kabupaten Jember.
- Tahun 1986 : Manfaat Pekarangan Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Pedesaan.
- Tahun 1988 : Pembinaan Administrasi Dalam Rangka Pengembangan Ogasnisasi PMII Jember.
- Tahun 1992 : Pembinaan dan Pengembangan Industri Terasi di Pedesaan.
- Tahun 2011 : Pemanfaatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan birokrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Situbondo
- Tahun 2012 : Pengangkatan Personalia Komisi Tentang Pertimbangan Pengabdian kepada masyarakat (KP2M) Universitas Jember
- Tahun 2012 : Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Pengrajin Batik Khas Jember di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember
- Tahun 2013 : Pendampingan Pembuatan Website untuk Pengembangan pasar BAGLOG Jamur Tiram di desa Silo Kab. Jember
- Tahun 2013 : Pengangkatan Personalia Komisi Tentang Pertimbangan Pengabdian kepada masyarakat (KP2M) Universitas Jember

3. Pengalaman Mengajar

1. Ekonomi Internasional
2. Perdagangan Internasional
3. Seminar Ekonomi Internasional
4. Seminar Ekonomi Pertanian
5. Keskretariat
6. Kepribadian
7. Pemasaran Internasional
8. Managemet International
9. Metode Penelitian
10. Economic Managerial

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam daftar riwayat hidup ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Jember, 27 Desember 2015
Pelaksana

C. Mahasiswa yang terlibat

CURRICULUM VITAE

Identitas Diri

Nama : Ika Nurjannah
Tempat/tanggal lahir : Banyuwangi, 17 Juli 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 39 A, RT/RW 003/004 Penataban, Giri,
Banyuwangi. Kode Pos: 68422, Jawa Timur - Indonesia
Alamat di Jember : Jl. Jawa 4D No.1
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
No. HP : (+62) 85236649552
Email : ikanurjannah17@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Institusi	Jurusan	Tahun	
				Masuk	Lulus
1.	Sekolah Dasar	SDN Penataban	-	2000	2005
2.	Sekolah Menengah Pertama	SMPN 1 Giri	-	2005	2008
3.	Sekolah Menengah Atas	SMKN 1 Banyuwangi	Akuntansi	2008	2011
4.	S1	Universitas Jember	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	2011	2015

Keahlian Komputersasi

1. Mampu mengoperasikan program Microsoft Office dengan baik, diantaranya adalah Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point.
2. Mampu mengoperasikan program analisis data diantaranya Eviews dan SPSS dengan baik.

Pengalaman Organisasi

2008 - 2011 Bendahara English Debate Club (EDC) SMKN 1 Banyuwangi

2011 - 2012 Anggota University Student English Forum (USEF), Universitas Jember

2013 – 2014 Staff Divisi Pengembangan Kelompok Studi Penelitian Ekonomi (KSPE-CEER),
Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

2013 – 2014 Bendahara Umum Paduan Suara Mahasiswa (PSM) “Melodinomy”, Fakultas
Ekonomi, Universitas Jember

Prestasi dan Penghargaan

1. Beasiswa Pendidikan Program Banyuwangi Cerdas dari Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk Strata 1 di Universitas Jember selama periode 2011-2015.
2. Reactor pada International Seminar on Economics Development Series I “The Cebu City Economy and Autonomy Local Government: Political Economic, Local Development Policy, Welfare Economic”, diselenggarakan pada tanggal 25 September 2014 di Fakultas Ekonomi – Universitas Jember.
3. Pembicara pada The First USC SBE International Research Conference on Business & Economy “Cleaning The Educational Slate: Testing, Launching and Piloting Creating” dengan paper yang berjudul “Market Concentration in Banking Sector Respect to Financial Inclusion in Indonesia, diselenggarakan di Arthur Dingman Hall, Jumat 6 Februari 2015, University of San Carlos, Cebu-Philippines

Pelatihan / Seminar / Pengalaman Kepanitiaan

Tahun	Kegiatan	Posisi	Penyelenggara
2012	Training Karya Tulis dan Jurnal Ilmiah “Logical Reasoning of The Government”	Panitia (Koordinator Acara)	Kelompok Studi Penelitian Ekonomi (KSPE-CEER), Fakultas Ekonomi - Universitas Jember
2012	Lomba Karya Tulis Ilmiah se-Regional Jawa Timur “Logical of The Government Reasoning Active”	Panitia (Koordinator Acara)	Kelompok Studi Penelitian Ekonomi (KSPE-CEER), Fakultas Ekonomi - Universitas Jember
2013	Pelatihan Kewirausahaan: “Prinsip-Prinsip Wirausaha Bagi Mahasiswa”	Peserta	Fakultas Ekonomi - Universitas Jember
2013	Training Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional	Panitia (Koordinator Acara)	Kelompok Studi Penelitian Ekonomi (KSPE), Fakultas Ekonomi - Universitas Jember
2014	Seminar Nasional “Peranan Bank Indonesia dalam Pengembangan Ekonomi Daerah”	Peserta	Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI) bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi – Universitas Jember
2014	Seminar Nasional “Peran OJK dalam Mendorong Pertumbuhan	Peserta	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerjasama dengan Bening

	Perekonomian Daerah melalui Lembaga Keuangan Mikro”		Institute
2014	International Seminar on Economics Development Series I “The Cebu City Economy and Autonomy Local Government: Political Economic, Local Development Policy, Welfare Economic”	Reactor	Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (HMJ-IESP), Fakultas Ekonomi – Universitas Jember
2015	Sosialisasi Kebijakan Fiskal “Stabilisator Otoritas Fiskal dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”	Peserta	Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Kementerian Keuangan Republik Indonesia
2015	First USC SBE International Research Conference on Business & Economy “Cleaning The Educational Slate: Testing, Launching and Piloting Creating”	Pembicara	University of San Carlos, Philippines

Kemampuan Bahasa

Indonesia : Bahasa ibu

English : Aktif lancar (lisan dan tulisan)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam curriculum vitae ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Desember 2015

Ika Nurjannah

Lampiran 2: Dokumen-Dokumen yang Dibutuhkan

<p>SUPER MADU Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3 JEMBER – JAWA TIMUR</p>		<p>Faktur No : Tanggal : Kepada :</p>		
FAKTUR PENJUALAN TUNAI				
NO	NAMA BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH
1				
2				
3				
			TOTAL	
DALAM RUPIAH		Hormat Kami Super Madu		

Gambar 1. Faktur Penjualan Tunai

<p>TOKO OLEH-OLEH “N” JEMBER – JAWA TIMUR</p>		<p>Nota No : Tanggal : Kepada :</p>		
NOTA				
NO	NAMA BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH
1				
2				
3				
			TOTAL	
DALAM RUPIAH		Hormat Kami Toko “N”		

Gambar 2. Nota

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER – JAWA TIMUR

Dari :
Memo No :
Tanggal :
Kepada :

M E M O

Diperintahkan Kepada :

Untuk :

Hormat Kami

Super Madu

Gambar 3 Bukti Memorial

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER – JAWA TIMUR

Faktur No :
Tanggal :
Kepada :

LAPORAN PENERIMAAN BARANG

NO	NAMA BARANG	KUANTITAS	KETERANGAN
1			
2			
3			

Hormat Kami

Bagian Penerimaan

Gambar 4. Laporan Penerimaan Barang

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER – JAWA TIMUR

Dari : Bagian Gudang
Tgl Diperlukan :
Kepada : Pembelian

SURAT PERMINTAAN PEMBELIAN

NO	NAMA BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH
1				
2				
3				
			TOTAL	

DALAM RUPIAH

Hormat Kami

Bagian Gudang

Gambar 5. Surat Permintaan Pembelian

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER – JAWA TIMUR

SOP No. : Bagian Gudang
Tanggal :
Kepada : Pemasok

SURAT ORDER PEMBELIAN

Kami ingin melakukan pembelian sebanyak yang tertulis di bawah ini

NO	NAMA BARANG	KUANTITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH
1				
2				
3				
			TOTAL	

DALAM RUPIAH

Hormat Kami

Bagian Pembelian

Gambar 6. Surat Order Pembelian

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
 JEMBER - JAWA TIMUR

BKK No : Bagian Gudang
 Tanggal :
 Dibayar Ke : Pemasok

BUKTI KAS KELUAR

NO	KETERANGAN	KODE	JUMLAH
1			
2			
3			
		TOTAL	

Diberikan Oleh:

Diterima Oleh:

Kasir

Gambar 7. Bukti Kas Keluar

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
 JEMBER - JAWA TIMUR

DAFTAR GAJI KARYAWAN

NO	NAMA	JUMLAH GAJI	POTONGAN	GAJI BERSIH
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
			TOTAL	

Jember,

Bagian Penggajian

Gambar 8. Daftar Gaji dan Rekap Gaji Karyawan

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER – JAWA TIMUR

LPS No :
Tanggal :

LAPORAN PRODUK SELESAI

No. SOP	NAMA PRODUK	HARGA SATUAN	KUANT. YANG DIPRODUKSI
1			
2			
3			
		TOTAL	

Hormat Kami

Bagian Gudang

Bagian Produksi

Gambar 9. Laporan Produk Selesai

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER – JAWA TIMUR

DAFTAR HADIR KARYAWAN

NO	NAMA	TANGGAL														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																

Jember,

Bagian Absensi

Gambar 10. Daftar Hadir Karyawan

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER – JAWA TIMUR

Jenis Barang :	
Satuan :	

KARTU GUDANG

TGL	KETERANGAN	MUTASI		Saldo
		MASUK	KELUAR	

Bagian Gudang

Gambar 11. Kartu Gudang

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER – JAWA TIMUR

Jenis Barang :	
Satuan :	

KARTU PERSEDIAAN

TGL	KETERANGAN	MASUK			KEUAR			SALDO		
		UNIT	HARGA	TOTAL	UNIT	HARGA	TOTAL	UNIT	HARGA	TOTAL

Bagian Persediaan

Gambar 12. Kartu Persediaan

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER - JAWA TIMUR

REKENING BUKU PEMBANTU PIUTANG

No Rekening:

Nama Pembeli

TANGGAL	KETERANGAN	REF.	DEBET	KREDIT	SALDO

Gambar 13. Buku Pembantu Piutang

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER - JAWA TIMUR

JURNAL UMUM

TANGGAL	KETERANGAN	REF.	DEBET	KREDIT	SALDO

Gambar 14. Jurnal Umum

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER – JAWA TIMUR

JURNAL PENERIMAAN KAS

Per.....

Hal :

TGL	NO. BUKTI	KETERANGAN	Reff	DEBET	KREDIT	
				KAS	PIUTANG	PENJUALAN

Bagian Akuntansi

Gambar 15. Jurnal Penerimaan Kas

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER – JAWA TIMUR

JURNAL PENGELUARAN KAS

Per.....

Hal :

TGL	NO. BUKTI	KETERANGAN	Reff	DEBET		KREDIT
				PEMBELIAN	HUTANG	KAS

Bagian Akuntansi

Gambar 16. Jurnal Pengeluaran Kas

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER - JAWA TIMUR

JURNAL PEMBELIAN

Per.....

Hal :

TGL	NO. BUKTI	PEMASOK	Reff	SYARAT	DEBET	KREDIT
					PEMBELIAN	HUTANG

Bagian Akuntansi

Gambar 17. Jurnal Pembelian

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER - JAWA TIMUR

JURNAL PENJUALAN

Per.....

Hal :

TGL	NO. BUKTI	PEMBELI	Reff	SYARAT	DEBET	KREDIT
					PEMBELIAN	HUTANG

Bagian Akuntansi

Gambar 18. Jurnal Penjualan

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER - JAWA TIMUR

BUKU BESAR

Per.....

Nama Rekening :

TANGGAL	KETERANGAN	REF.	DEBET	KREDIT	SALDO

Gambar 19. Buku Besar

SUPER MADU

Jl. Kacang Piring Gang BTN No.3
JEMBER - JAWA TIMUR

JURNAL MEMORIAL

Per.....

TGL	KETERANGAN	No. BM	DEBET		KREDIT	
			No. Rek	Jumlah	No. Rek	Jumlah

Gambar 20. Jurnal Memorial

SUPER MADU

Laporan Harga Pokok Produksi

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20XX

Persediaan Barang Dalam Proses		Rp xxx
Biaya Bahan Baku:		
Persediaan Bahan Baku (Awal)		Rp xxx
Pembelian Bahan Baku	Rp xxx	
Ongkos Angkut	Rp xxx	
Retur Pembelian	(Rp xxx)	
Total Pembelian Bahan Baku	Rp xxx	
Persediaan Bahan Baku Siap Diproduksi		Rp xxx
Persediaan Bahan Baku (Akhir)		Rp xxx
Total Biaya Bahan Baku		Rp xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp xxx
Biaya Overhead Pabrik (BOP):		
Upah Tidak Langsung	Rp xxx	
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan Pabrik	Rp xxx	
Biaya Penyusutan Bangunan Pabrik	Rp xxx	
Biaya Penyusutan Peralatan Produksi	Rp xxx	
Biaya Listrik dan Air	Rp xxx	
Biaya Rupa-rupa Overhead Pabrik	Rp xxx	
Total Biaya Overhead Pabrik (BOP)	Rp xxx	
Total Biaya Produksi Tahun ini		Rp xxx
Total Biaya Barang Dalam Proses		Rp xxx
Persediaan Barang Dalam Proses Akhir		Rp xxx
HARGA POKOK PRODUKSI		Rp xxx

SUPER MADU

laporan laba Rugi

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20XX

Penjualan		Rp xxx
Retur Penjualan dan Potongan Harga		Rp xxx
Penjualan Bersih		Rp xxx
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal Produk Jadi	Rp xxx	
Harga Pokok Produksi		
Persediaan Awal Produk Dalam Proses	Rp xxx	
Biaya Produksi:		
Biaya Bahan Baku	Rp xxx	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xxx	
Biaya Overhead Pabrik	Rp xxx	
		Rp xxx
		Rp xxx
Persediaan Akhir Produk Dalam Proses	Rp xxx	
Kos Produksi		Rp xxx
Kos Produk yang Tersedia Untuk Dijual		Rp xxx
Persediaan Akhir Produk Jadi		Rp xxx
Kos Penjualan		Rp xxx
Laba Bruto		Rp xxx
Biaya Usaha:		
Biaya Gaji Bagian Penjualan	Rp xxx	
Biaya Komisi	Rp xxx	
Biaya Iklan	Rp xxx	
Biaya Pemasaran	Rp xxx	
Biaya Administrasi dan Umum	Rp xxx	
		Rp xxx
Laba Bersih Usaha		Rp xxx
Pendapatan Di Luar Usaha	Rp xxx	
Biaya Di Luar Usaha	Rp xxx	
		Rp xxx
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp xxx
Pajak Penghasilan 25%		Rp xxx
Laba Bersih Setelah Pajak		Rp xxx

SUPER MADU

NERACA

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20XX

Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	Rp xxx	Utang Lancar	Rp xxx
Piutang Dagang	Rp xxx	Utang Pajak	Rp xxx
Perlengkapan	Rp xxx	Utang Gaji	Rp xxx
Persediaan Bahan Baku	Rp xxx	Utang Sewa	Rp xxx
Persediaan Barang Dalam Proses	Rp xxx	Utang Listrik	Rp xxx
Persediaan Barang Jadi	Rp xxx		
		Kewajiban Jangka Panjang	
Aktiva Tetap		Utang Bank	Rp xxx
Tanah	Rp xxx	Total Kewajiban	Rp xxx
Bangunan	Rp xxx		
Akm. Penyusutan Bangunan	(Rp xxx)	Modal Pemilik	Rp xxx
Peralatan	Rp xxx		
Akum. Penyusutan Peralatan	(Rp xxx)		
Total Aktiva	Rp xxx	Total Pasiva	Rp xxx